

ABSTRAK

Kabupaten Konawe Selatan memiliki potensi wisata alam yang beragam, namun penyebaran informasinya masih terbatas secara manual maupun melalui media sosial, sehingga menyulitkan wisatawan dalam mengakses informasi secara menyeluruh dan menentukan pilihan destinasi sesuai preferensi. Penelitian ini bertujuan meningkatkan ketersediaan informasi destinasi wisata di Kabupaten Konawe Selatan, serta memudahkan wisatawan dalam menentukan pilihan destinasi wisata yang sesuai dengan preferensi pribadi mereka. Untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pariwisata berbasis web yang dilengkapi fitur rekomendasi destinasi menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Sistem ini terintegrasi dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode TOPSIS, yang menggunakan empat kriteria: keindahan (*benefit*), jarak, waktu tempuh, dan biaya masuk (*cost*). Pengujian menggunakan *black-box testing* menunjukkan keberhasilan 100% dari 98 skenario. Hasil kuesioner menunjukkan peningkatan pengetahuan wisatawan terhadap beberapa destinasi, misalnya Desa Wisata Pantai Namu meningkat dari 61% menjadi 88,3%. Selain itu, tingkat kebingungan dalam memilih destinasi menurun dari 90,9% menjadi 13% setelah menggunakan sistem. Hasil ini membuktikan bahwa sistem mampu meningkatkan akses informasi dan membantu pengambilan keputusan wisata secara lebih terarah, serta mendukung digitalisasi pengelolaan pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Selatan. Sistem dinyatakan siap untuk diimplementasikan dan digunakan secara luas.

Kata Kunci : Sistem Informasi Pariwisata, RAD, Sistem Pendukung Keputusan, TOPSIS